

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi Intrusion Detection System (IDS) menggunakan Suricata dengan notifikasi Telegram pada server dapat signifikan meningkatkan keamanan jaringan dan deteksi serangan. Dengan IDS, sistem dapat secara aktif memonitor lalu lintas jaringan dan menganalisis pola yang mencurigakan, termasuk serangan yang belum dikenal sebelumnya. Suricata, sebagai engine IDS yang canggih, dapat mengenali berbagai jenis serangan.

Penggunaan notifikasi Telegram sebagai media pemberitahuan memberikan keuntungan real-time, memungkinkan administrator jaringan untuk segera merespons serangan yang terdeteksi. Hal ini meminimalkan potensi kerugian akibat waktu respons yang lambat. Selain itu, integrasi dengan Telegram memungkinkan pemberitahuan cepat tanpa terbatas oleh batasan geografis.

Melalui penggabungan kedua teknologi ini, keseluruhan sistem menjadi lebih tanggap terhadap ancaman, memungkinkan tim keamanan untuk mengambil tindakan yang cepat dan efektif. Dengan demikian, implementasi ini dapat secara nyata meningkatkan tingkat keamanan jaringan, mengurangi risiko serangan, dan melindungi data sensitif dari ancaman cyber.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dilakukan untuk penelitian berikutnya:

1. Melakukan tes keamanan secara berkala untuk mengidentifikasi celah keamanan yang mungkin ada di jaringan komputer.
2. Mempertimbangkan integrasi sistem IDS dengan platform lain untuk pemantauan keamanan secara komprehensif
3. Suricata dapat dikombinasikan dengan software intrusi yang lainnya seperti snorby dan barnyard, Kibana PFSense dll.